

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

2018



PT BERDIKARI (PERSERO)

Jalan Merdeka Barat Nomor 1

Jakarta

Telp : 021-3459952-3459955

e-mail : info@berdikari-persero.com



Berdikari Persero



Berdikari Persero



[berdikari.persero](https://www.instagram.com/berdikari.persero)



[bdkpersero](https://twitter.com/bdkpersero)

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017)

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1) Nama : **Eko Taufik Wibowo**
Jabatan : Direktur Utama
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 1 Jakarta Pusat 10110
Telepon : 021-3459952

- 2) Nama : **Yeliandriani**
Jabatan : Direktur Keuangan dan SDM
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 1 Jakarta Pusat 10110
Telepon : 021-3459952

Dalam hal ini bertindak dalam jabatannya masing-masing sebagaimana tersebut berdasarkan Surat Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari Nomor : SK-117/MBU/06/2017, tanggal 21 Juni 2017 tentang Pemberhentian dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari dan dimuat dalam Akta Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari Nomor 08, tanggal 10 Juli 2017, yang dibuat dihadapan Muhamat Hatta, S.H. Notaris di Jakarta, Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-252/MBU/10/2018, tanggal 05 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari dan dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari Nomor 11, tanggal 16 Oktober 2018, yang dibuat dihadapan Muhamat Hatta, S.H., Notaris di Jakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anak per 31 Desember 2018
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari 2019

DIREKSI,



Eko Taufik Wibowo
Direktur Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yeliandriani', is written over a faint blue circular stamp.

Yeliandriani
Direktur Keuangan dan SDM

DAFTAR ISI

	Halaman
I. DAFTAR ISI	i
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iii
III. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	1 - 2
IV. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	3
V. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	4
VI. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	5 - 6
VII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	7 - 46

Bandung :

Jl. Haruman No 2 Bandung 40262 Indonesia
Phone : (62-22) 7317929, 7312363, 7208343
Fax : (62-22) 7311375, 7208343
E-mail : db&abandung@yahoo.co.id

Jakarta :

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia

No : 006/3.0271/AU.1/01/0353-1/1/II/2019**Laporan Auditor Independen**

Kepada yang terhormat

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BERDIKARI (PERSERO) ("Entitas") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Opini

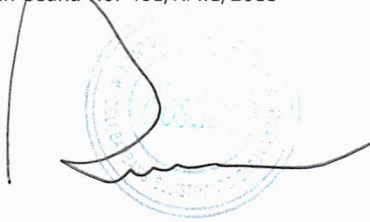
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BERDIKARI (PERSERO) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian Catatan 26 atas laporan keuangan, Pada tahun 2018 Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan telah melakukan pemeriksaan khusus atas transaksinya di masa lalu sehingga dimungkinkan terjadinya perubahan - perubahan pada akun piutang usaha, persediaan dan akun - akun lain yang terkait.

Serta Catatan 28 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang belum diterapkannya PSAK 69 'Agrikultur' bahwa Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kecuali nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI
Izin Usaha No. 401/KM.1/2013



Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA
No. Izin AP. 0353

Bandung, 27 Februari 2019

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
<u>Aset Lancar</u>			
Kas dan Setara Kas	3d, 4	197.562.818.261	28.407.380.129
Piutang			
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 55.983.485.449,- dan Rp 54.229.816.289,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	3e, 5	165.528.711.756	146.576.357.371
Persediaan			
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 19.255.630.065,- dan Rp 19.214.600.824,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	3h, 6	24.040.004.560	24.643.576.055
Ayam Pembibit Turunan	7	31.773.683.431	-
Pajak Dibayar Dimuka	3v, 15a	22.922.089.972	17.975.206.962
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8	2.266.082.662	237.006.765.029
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	9	88.593.709.124	77.972.625.116
Jumlah Aset Lancar		<u>532.687.099.766</u>	<u>532.581.910.662</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>			
Investasi Jangka Panjang	10	33.810.434.856	33.810.434.856
Aset Pajak Tangguhan	3v, 15b	37.309.986.143	40.719.446.997
Aset Tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 57.076.949.630,- dan Rp 58.222.790.610,- masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	3m, 11	59.822.440.100	60.449.683.488
Aset Lain - Lain	12	6.781.424.504	3.668.637.496
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>137.724.285.603</u>	<u>138.648.202.837</u>
JUMLAH ASET		<u><u>670.411.385.369</u></u>	<u><u>671.230.113.499</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
LIABILITAS DAN EKUITAS			
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			
Utang Bank Jangka Pendek	13	88.083.223.875	110.813.057.022
Utang Usaha	14	221.735.223.372	199.740.790.247
Utang Pajak	3v, 15	42.702.808.645	63.382.960.569
Pendapatan Diterima Dimuka	16	69.624.540.314	80.687.682.665
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	91.787.506.528	89.902.655.109
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	18	10.726.691.334	11.312.571.165
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>524.659.994.068</u>	<u>555.839.716.777</u>
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			
Liabilitas Imbalan Kerja	3j, 19	24.516.421.246	23.907.357.501
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	20	15.000.000.000	15.000.000.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>39.516.421.246</u>	<u>38.907.357.501</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>564.176.415.314</u>	<u>594.747.074.278</u>
<u>Ekuitas</u>			
Modal Saham - modal dasar 300.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor 75.000 lembar saham.	21	75.000.000.000	75.000.000.000
Saldo Laba (Rugi)		(27.626.648.965)	(55.262.951.213)
Selisih Kurs Saham		423.003.255	423.003.255
Cadangan Umum		49.879.906.571	50.779.153.572
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja Setelah Pajak Tangguhan		<u>8.558.709.194</u>	<u>5.543.833.607</u>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Induk Perusahaan		106.234.970.055	76.483.039.221
Kepentingan Non Pengendali		-	-
Jumlah Ekuitas		<u>106.234.970.055</u>	<u>76.483.039.221</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>670.411.385.369</u>	<u>671.230.113.499</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
HASIL PENJUALAN	3h, 22	1.382.344.945.348	113.818.620.852
HARGA POKOK PENJUALAN	3h, 23	(1.299.751.871.900)	(99.502.356.654)
LABA KOTOR		<u>82.593.073.448</u>	<u>14.316.264.198</u>
<u>BEBAN USAHA</u>	3h, 24		
Beban Penjualan		(2.171.161.340)	(1.493.817.699)
Beban Pegawai		(39.602.587.887)	(36.240.555.202)
Beban Kantor		(4.146.940.653)	(4.570.607.659)
Beban Administrasi Dan Umum		(11.783.105.270)	(10.052.377.558)
Beban Penyusutan Dan Penyisihan		(6.375.745.812)	(51.006.522.783)
Jumlah Beban Usaha		<u>(64.079.540.962)</u>	<u>(103.363.880.901)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>18.513.532.486</u>	<u>(89.047.616.703)</u>
<u>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</u>	3h, 25		
Pendapatan Lain-lain		37.214.110.729	307.626.179.486
Beban Lain-lain		<u>(23.736.851.689)</u>	<u>(38.953.015.106)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain		<u>13.477.259.040</u>	<u>268.673.164.380</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>31.990.791.526</u>	<u>179.625.547.677</u>
<u>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</u>	3k, 15		
Pajak Kini		(2.459.988.000)	(1.412.800.750)
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan		<u>(3.400.490.735)</u>	<u>13.176.832.654</u>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		<u>(5.860.478.735)</u>	<u>11.764.031.904</u>
LABA SETELAH PAJAK		<u>26.130.312.791</u>	<u>191.389.579.581</u>
Penghasilan Komprehensif Lain:			
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Sebelum Pajak Tangguhan		3.014.875.587	1.736.911.395
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>29.145.188.378</u>	<u>193.126.490.976</u>
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik Induk Perusahaan		29.145.188.378	193.126.490.976
Kepentingan Non Pengendali		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>29.145.188.378</u>	<u>193.126.490.976</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal disetor	Selisih Kurs	Cadangan Umum	Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti Setelah Pajak Tanggungan	Saldo Laba/ (Akumulasi defisit)	Total Ekuitas Pemilik Induk Perusahaan	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2017	75.000.000.000	423.003.255	49.879.951.571	3.806.922.212	(242.128.677.068)	(113.018.800.030)	-	(113.018.800.030)
Pemindahan Saldo Rugi	-	-	-	-	(4.523.853.726)	(4.523.853.726)	-	(4.523.853.726)
Koreksi Cadangan Umum	-	-	899.202.001	-	-	899.202.001	-	899.202.001
Laba Bersih Tahun 2017	-	-	-	-	191.389.579.581	191.389.579.581	-	191.389.579.581
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	1.736.911.395	-	1.736.911.395	-	1.736.911.395
Saldo Per 31 Desember 2017	<u>75.000.000.000</u>	<u>423.003.255</u>	<u>50.779.153.572</u>	<u>5.543.833.607</u>	<u>(55.262.951.213)</u>	<u>76.483.039.221</u>	<u>-</u>	<u>76.483.039.221</u>
Penyesuaian Periode Lalu	-	-	-	-	1.505.989.457	1.505.989.457	-	1.505.989.457
Koreksi Cadangan Umum	-	-	(899.247.001)	-	-	(899.247.001)	-	(899.247.001)
Laba Bersih Tahun 2018	-	-	-	-	26.130.312.791	26.130.312.791	-	26.130.312.791
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	3.014.875.587	-	3.014.875.587	-	3.014.875.587
Saldo Per 31 Desember 2018	<u>75.000.000.000</u>	<u>423.003.255</u>	<u>49.879.906.571</u>	<u>8.558.709.194</u>	<u>(27.626.648.965)</u>	<u>106.234.970.055</u>	<u>-</u>	<u>106.234.970.055</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
<u>PENERIMAAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u>		
Pelanggan	1.566.359.589.899	141.136.023.232
Selisih Kurs	5.076.813.933	1.912.005.756
Lain - Lain Operasi	22.526.572.404	2.077.789.917
Jumlah Penerimaan Kas Dari Aktivitas Operasi	<u>1.593.962.976.236</u>	<u>145.125.818.905</u>
<u>PENGELUARAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u>		
Pemasok	(1.252.069.189.778)	(99.241.070.913)
Pajak Dan Denda	(15.580.263.037)	(3.592.664.939)
Beban Overhead	(61.908.379.622)	(44.150.373.354)
Bunga	(2.376.621.608)	(8.059.507.994)
Rugi Selisih Kurs	(4.738.706.727)	(735.963.549)
Administrasi Bank	(696.220.132)	(178.732.507)
Lain - Lain Operasi	(345.040.185)	(347.384.476)
Jumlah Pengeluaran Kas Dari Aktivitas Operasi	<u>(1.337.714.421.089)</u>	<u>(156.305.697.732)</u>
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>256.248.555.147</u>	<u>(11.179.878.827)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
<u>PENERIMAAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</u>		
Pencairan Deposito Dijaminkan	-	60.000.000.000
Bunga Deposito	356.618.247	-
Jasa Giro	1.913.806.140	197.874.015
Penjualan Aset Tetap	5.722.403.108	90.731.459.997
Lain - Lain Investasi	3.391.713.184	-
Jumlah Penerimaan Kas Dari Aktivitas Investasi	<u>11.384.540.679</u>	<u>150.929.334.012</u>
<u>PENGELUARAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</u>		
Pembelian Aset Tetap	(3.949.318.740)	(1.063.369.923)
Lain - Lain Investasi	(73.112.787.008)	-
Jumlah Pengeluaran Kas Dari Aktivitas Investasi	<u>(77.062.105.748)</u>	<u>(1.063.369.923)</u>
Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(65.677.565.069)</u>	<u>149.865.964.089</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
<u>PENERIMAAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</u>		
Pinjaman Bank	-	6.325.715.000
Pinjaman Non Bank	21.994.433.125	-
Jumlah Penerimaan Kas Dari Aktivitas Pendanaan	<u>21.994.433.125</u>	<u>6.325.715.000</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN - Lanjutan		
<u>PENGELUARAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</u>		
Pinjaman Bank	(22.729.833.147)	(138.934.338.125)
Pinjaman Non Bank	(20.680.151.924)	(4.443.822.000)
Jumlah Pengeluaran Kas Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(43.409.985.071)</u>	<u>(143.378.160.125)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(21.415.551.946)</u>	<u>(137.052.445.125)</u>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	169.155.438.132	1.633.640.137
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	28.407.380.129	26.773.739.992
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>197.562.818.261</u>	<u>28.407.380.129</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Berdikari (Persero) bertempat kedudukan di Gedung Berdikari di Jalan Medan Merdeka Barat nomor 1, Jakarta Pusat 10110. PT Berdikari (Persero) semula adalah PT Pilot Proyek Berdikari (PT PP Berdikari) yang didirikan pada tanggal 27 Agustus 1966 yang kemudian dirubah status badan hukumnya menjadi BUMN-Persero sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2000 tanggal 7 April 2000. Perubahan anggaran dasarnya dituangkan dalam akta notaris Betsail Untajana, SH nomor 16 tanggal 22 Agustus 2000 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan RI dengan Surat Keputusan Nomor C-22369 HT.01.04-TH.2000 tanggal 12 Oktober 2000 dengan nomor NPWP 1.000.057.8-051.

Pada tahun 2000 PT P.P Berdikari berubah nama menjadi PT Berdikari (Persero). Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya adalah untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dengan akta no. 64 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Surjadi, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-69425.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 September 2008.

b. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha PT Berdikari (Persero) sesuai dengan pasal 3 akte pendiriannya adalah penyediaan serta pemasaran barang dan jasa di bidang perdagangan umum dan industri pertanian/peternakan serta jasa logistik (Total Logistic Services) yang meliputi jasa pergudangan, EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut), angkutan darat, perkapalan, freight forwarding serta usaha-usaha lain yang menunjang kegiatan-kegiatan tersebut.

Di samping itu kegiatan usaha PT Berdikari (Persero) sebagai induk Entitas adalah melakukan investasi penyertaan dalam bentuk pemilikan saham pada 4 (empat) Anak Entitas dan 4 (empat) Entitas afiliasi yaitu:

No	Nama Entitas	Kepemilikan
1	PT Berdikari United Livestock	99,99%
2	PT Berdikari Meubel Nusantara	99,99%
3	PT Berdikari Logistik Indonesia	99,92%
4	Berdikari International Pte Ltd	99,00%
5	PT Sampico Adhi Abbatoir	50,00%
6	PT Berdikari Insurance	25,00%
7	PT Asahan Aluminium Alloys	10,00%
8	PT Food Station	1,00%

Terhadap 4 (empat) Entitas teratas laporan keuangannya dikonsolidasi dan ketiga Entitas tersebut bergerak di berbagai macam usaha, yaitu Peternakan (PT Berdikari United Livestock), Meubel (PT Berdikari Meubel Nusantara), Logistik (PT Berdikari Logistik Indonesia) dan Perdagangan Ekspor dan Impor (Berdikari International Pte Ltd).

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 69/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero), Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 172/MBU/08/2016 tentang Pemberhentian dan Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero), Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 105/MBU/05/2016 tanggal 16 Mei 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari, Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 197/MBU/09/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari, serta Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 198/MBU/09/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero), dan Surat Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari Nomor: SK-09/MBU/01/2017, tanggal 11 Januari 2017 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Berdikari serta Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-252/MBU/10/2018 tanggal 05 Oktober 2018 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero), maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : I Ketut Diarmita
Komisaris : Dono Prasetyo

Dewan Direksi

Direktur Utama : Eko Taufik Wibowo
Direktur Operasional dan Pemasaran : Oksan OM. Panggabean
Direktur Keuangan dan SDM : Yeliandriani

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 69/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Entitas Perseroan (Persero), Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 172/MBU/08/2016 tentang Pemberhentian dan Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota-Anggota Direksi Entitas Perseroan (Persero), Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 105/MBU/05/2016 tanggal 16 Mei 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Entitas Perseroan (Persero) PT Berdikari, Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 197/MBU/09/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Entitas Perseroan (Persero) PT Berdikari, serta Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 198/MBU/09/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Entitas Perseroan (Persero), maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syukur Iwantoro
Komisaris : Luki Abdullah
Komisaris : Adhi Putra Alfian
Komisaris : Dono Prasetyo

Dewan Direksi

Direktur Utama : Suwhono
Direktur : Eko Taufik Wibowo
Direktur : Afrizul Yusran
Direktur : Martin P.H. Panggabean

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan - lanjutan

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Perseroan (Persero) PT Berdikari Nomor: SK-269/MBU/12/2016, tanggal 21 Desember 2016 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Entitas Perseroan (Persero) PT Berdikari.

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Syukur Iwantoro
Komisaris	: Luki Abdullah
Komisaris	: Adhi Putra Alfian
Komisaris	: Dono Prasetyo

Direksi:

Plt. Direktur Utama	: Eko Taufik Wibowo
---------------------	---------------------

Berdasarkan Surat Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Perseroan (Persero) PT Berdikari Nomor: SK-09/MBU/01/2017, tanggal 11 Januari 2017 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Komisaris Utama Entitas Perseroan (Persero) PT Berdikari.

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: I Ketut Diarmita
Komisaris	: Luki Abdullah
Komisaris	: Adhi Putra Alfian
Komisaris	: Dono Prasetyo

Direksi:

Plt. Direktur Utama	: Eko Taufik Wibowo
---------------------	---------------------

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: 117/MBU/06/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Entitas Perseroan (Persero) dan Nomor: 118/MBU/06/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Entitas Perseroan (Persero) PT Berdikari sesuai akta notaris nomor 31 tanggal 27 April 2017 yang dibuat dihadapan Muhamat Hatta, Notaris di Jakarta dan perubahan tersebut telah dicatat didalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 11 Juli 2017 sesuai nomor : AHU-AHA.01.03-0151643, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: I Ketut Diarmita, M.P.
Komisaris	: Dono Prasetyo

Direktur Utama

: Eko Taufik Wibowo

Direktur Operasional

: Oksan Omas M. Panggabean

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

d. Organisasi dan Personalia

Sumber Daya Manusia PT Berdikari (Persero) per 31 Desember 2018 dan 2017 berjumlah 282 orang dan 262 orang, dengan susunan sesuai Jabatan, Pendidikan, dan Umur sebagai berikut :

NO.	URAIAN	KONSOL	INDUK	ENTITAS ANAK		
				BLI	BULS	BMN
I	Jabatan					
1	Kadiv/GM/SM	4	4	0	0	0
2	Kabag/Manager	26	12	10	2	2
3	Kasie/Ass Mgr	38	9	7	6	16
4	Pelaksana/Staff	169	24	34	0	111
	Jumlah	237	49	51	8	129
II	Pendidikan					
1	S2-S3	8	7	0	0	1
2	S1	51	23	15	2	11
3	D1-3	17	6	9	0	2
4	SLTA dan lainnya	161	13	27	6	115
	Jumlah	237	49	51	8	129
III	Umur (thn)					
1	21-30	15	8	7	0	0
2	31-40	101	20	8	3	70
3	41-50	87	16	22	5	44
4	51-60	34	5	14	0	15
	Jumlah	237	49	51	8	129

Jumlah Pegawai Tetap PT Berdikari (Persero) dan Entitas Anak dalam tahun 2018 sebanyak 237 orang bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2017 sebanyak 262 orang maka terjadi penurunan sebanyak 25 orang. Dari Jumlah tersebut belum termasuk pegawai kontrak sebanyak 423 orang yang terdapat di PT Berdikari (Persero) – Induk sebanyak 45 orang, PT Berdikari Logistik Indonesia 25 orang, PT Berdikari United Livestock sebanyak 1 orang dan PT Berdikari Meubel Nusantara sebanyak 352 orang

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP PSAK

Manajemen Entitas menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2018 dengan angka perbandingan untuk tahun 2017 telah disajikan sesuai dengan PSAK dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi PT Berdikari (Persero) - Induk menggunakan kebijakan akuntansi PT Berdikari (Persero) yang ditetapkan dengan SK Direksi PT Berdikari (Persero) No.33/KPTS/A/2005 tanggal 01 Juni 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi dan Laporan Manajemen PT Berdikari (Persero).

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Standar Akuntansi yang Telah Disahkan 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim.
PSAK ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
PSAK ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Dihentikan.
PSAK ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
PSAK ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.
ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi - Lanjutan

Berlaku efektif 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.
Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
Amandemen ini:
 - Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
 - Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.
 - Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.
 - Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.
- PSAK 69: Agrikultur.
- Amandemen PSAK 16: Agrikultur: Tanaman Produktif.

b. Akuntansi Anak Entitas dan Asosiasi

1. Entitas Anak

Laporan keuangan anak Entitas dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Anak Entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

b. Akuntansi Anak Entitas dan Asosiasi - Lanjutan

1. Entitas Anak - Lanjutan

Laporan keuangan anak Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak Entitas tersebut beralih kepada induk, dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh induk. Dalam mencatat akuisisi anak Entitas digunakan metode pembelian. Beban akuisisi anak Entitas digunakan metode pembelian. Beban akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah beban yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan beban akuisisi atas nilai wajar aset bersih anak Entitas dicatat sebagai goodwill. Transaksi antar Entitas dalam Grup, saldo dan keuntungan yang belum di realisasi juga di eliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi anak Entitas diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, diterapkan secara konsisten oleh anak Entitas, kecuali bila dinyatakan lain.

2. Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. dalam hal ini Grup umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada Entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada Entitas asosiasi mencakup juga goodwill (dikurangi akumulasi penurunan nilai) yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian Entitas asosiasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Mutasi kumulatif keuntungan atau kerugian setelah tanggal akuisisi akan mempengaruhi nilai tercatat investasi. Apabila bagian Grup atas kerugian dalam Entitas asosiasi menyamai atau melebihi bagian kepemilikannya dalam Entitas asosiasi, termasuk piutang yang tidak dijamin lainnya, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama Entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum di realisasi dari transaksi antara Grup dengan Entitas asosiasi, di eliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam Entitas asosiasi. Kerugian yang belum di realisasi juga di eliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Apabila diperlukan, kebijakan akuntansi Entitas asosiasi diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Grup.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2014) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing - Lanjutan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Laporan keuangan dikonsolidasi dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Entitas induk. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan atas dasar kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan utang dalam valuta asing disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. selisih kurs yang timbul akibat transaksi maupun karena penyajian di laporan posisi keuangan dibukukan sebagai pendapatan/beban tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam akun tersebut.

Selisih kurs atas instrumen keuangan non-moneter, seperti efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian akibat perubahan nilai wajar. Selisih penjabaran atas instrumen keuangan non-moneter, seperti efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dilaporkan sebagai bagian dalam pencadangan ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Entitas adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>2018 (Rp)</u>	<u>2017 (Rp)</u>
Dolar Amerika Serikat	14.481,00	13.548,00
Euro	16.559,75	16.173,62

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

e. Piutang

Aset keuangan non derivatif diklasifikasikan sebagai piutang apabila aset keuangan tersebut memiliki pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan memakai metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dihitung dengan suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material. Jika suku bunga efektif tidak dapat diukur secara andal maka piutang diukur dengan harga perolehan. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

f. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (FVTPL), aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) atau pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari sifat dan tujuan perolehan aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya. Sesuai dengan laporan posisi keuangan Entitas, aset keuangan terdiri dari : investasi, kas dan bank dan piutang.

Investasi dalam instrumen keuangan terdiri dari deposito, obligasi, reksadana, saham yang diperdagangkan dalam bursa efek dan penyertaan langsung.

Deposito meliputi deposito berjangka deposito on call yang terdiri dari deposito wajib dan sukarela investasi dalam bentuk deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi (FVTPL) diklasifikasikan menjadi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan atau aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan apabila :

- a. Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- b. Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini; atau
- c. Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Aset Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif - Lanjutan

Aset keuangan diukur pada FVTPL diukur sebagai nilai wajar, dengan beban transaksi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan diukur pada FVTPL (termasuk dividen dan bunga) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadi.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Entitas mempunyai intense positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan beban transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai yang ada. Jika suku bunga efektif tidak dapat diukur secara andal, maka aset keuangan tersebut diukur pada harga perolehan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan non derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo, diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau pinjaman yang diberikan dan piutang; diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual (AFS). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan beban transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur secara andal, maka aset keuangan tersebut diukur pada harga perolehan.

Kerugian penurunan nilai dan perbedaan nilai tukar sebagai hasil dari perhitungan ulang beban amortisasi pada mata uang moneter aset keuangan tersedia untuk dijual serta bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

g. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada Entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Persediaan

Persediaan diakui pada nilai terendah antara harga perolehan (*cost*) dan nilai realisasi bersih (*net realizable value*), yaitu nilai estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penyelesaian dan beban penjualan. *Cost* ditentukan dengan metode rata-rata (*average*). Untuk mengantisipasi penurunan nilai persediaan, setiap tahun dibentuk penyisihan persediaan yang besarnya ditentukan berdasarkan analisis atas kondisi fisik persediaan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

i. Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari grand-parent stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk parent stock (ayam induk) dan parent stock, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk niaga (final stock). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam pembibit turunan dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi deplesi, akumulasi rugi penurunan nilai dan ayam afkir. Biaya - biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasi dan didepleksi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Masa deplesi adalah kurang lebih 42 minggu. Penentuan awal masa produksi didasarkan pada pertimbangan dan pengalaman manajemen. Ayam pembibit turunan dapat dianggap mulai memproduksi setelah berumur kurang lebih 24 minggu.

PSAK 69 mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK 69 berlaku efektif terhitung sejak 1 Januari 2018.

Saat ini Entitas sedang melakukan persiapan untuk menerapkan PSAK 69 sesuai dengan aktivitas bisnisnya.

j. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Entitas menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Entitas.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas (Entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - ii). Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - iii). Merupakan personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk dari Entitas pelapor.
- b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i). Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya saling berelasi dengan Entitas lainnya).
 - ii). Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii). Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv). Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - v). Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

j. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi - Lanjutan

- vi). Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau merupakan personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari Entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

l. Investasi

Investasi jangka pendek adalah penanaman yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama setahun atau kurang.

Penanaman yang bersifat sementara dalam bentuk deposito berjangka (untuk jangka waktu maksimal 1 tahun) atau investasi dalam surat-surat berharga, seperti reksa dana, obligasi dan saham yang tidak dimaksudkan sebagai penyertaan, dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek dan diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual". Surat berharga dengan tujuan tersedia untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan dengan menggunakan nilai wajar yang selisih perubahannya dicatat ke dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari ekuitas.

Laporan keuangan anak Entitas dikonsolidasikan jika presentase kepemilikan saham pada anak Entitas mencapai lebih dari 50% dan mempunyai kemampuan untuk mengontrol Entitas tersebut. Jika besarnya presentase kepemilikan saham pada suatu Entitas antara lain 20%-50% dan mempunyai pengaruh signifikan, maka investasi pada Entitas asosiasi tersebut dicatat berdasarkan metode ekuitas. Jika kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Investasi dalam deposito disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan nilai nominal.

Investasi dalam bentuk penyertaan langsung (dalam bentuk surat-surat saham behak suara) disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan nilai perolehan, kecuali dengan kepemilikan lebih dari 20% berdasarkan metode ekuitas.

Investasi dalam efek-efek tertentu dicatat sesuai dengan tujuan pemilikan, yaitu :

- 1 Diperdagangkan" Investasi yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan dari fluktuasi harga dalam jangka pendek diklasifikasikan sebagai efek yang diperdagangkan dan digolongkan sebagai aset lancar. Dalam laporan keuangan yang dimaksud jangka pendek adalah periode sampai dengan 3 bulan. Harga perolehan efek yang dibeli mencakup juga beban-beban transaksi, efek yang diperdagangkan diakui sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai wajar efek yang diperdagangkan, baik yang telah di realisasi maupun yang belum di realisasi, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya keuntungan dan kerugian tersebut.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

I. Investasi - Lanjutan

- 2 "Dimiliki hingga jatuh tempo" Investasi yang memiliki waktu jatuh tempo yang pasti, dan manajemen memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki efek tersebut hingga jatuh temponya diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan digolongkan sebagai aset tidak lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selama periode pelaporan ini, Entitas tidak memiliki investasi dalam kategori ini. Efek yang "dimiliki hingga jatuh tempo" diakui sebesar harga perolehan dikurangi amortisasi dengan menggunakan metode hasil efektif (effective yield).
- 3 "Tersedia untuk dijual" Investasi ini dicatat sebagai aset tidak lancar kecuali apabila pihak manajemen memiliki maksud untuk memiliki investasi tersebut dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan atau apabila investasi tersebut harus dijual untuk meningkatkan modal operasi, dalam hal ini investasi tersebut akan digolongkan sebagai aset lancar. Efek yang tersedia untuk dijual diakui sebesar nilai wajarnya, keuntungan dan kerugian yang belum di realisasi dari perubahan nilai wajar efek yang diklasifikasikan sebagai "tersedia untuk dijual" diakui sebagai bagian dari ekuitas.

m. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Entitas menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Entitas menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) dalam menentukan nilai tercatat aset tetap di tahun 2010.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Entitas akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan dalam perhitungan laba/rugi tahun berjalan. Biaya pemugaran, perluasan, renovasi, dan lain-lain yang besar dan menambah masa manfaat dan kemampuan ekonomis aset dikapitalisasi. Aset tetap yang lama tidak dimanfaatkan atau dijual, dikeluarkan dan dihapuskan dari pembukuan, dan laba/(rugi) yang timbul dibebankan/(dikreditkan) termasuk selisih revaluasi aset tetap yang dapat diatribusikan yang masih ada, dalam perhitungan laba/(rugi) tahun berjalan.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur (Tahun)
Bangunan	20
Kendaraan	4 - 8
Inventaris	4 - 8
Mesin	8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

m. Aset Tetap - Lanjutan

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

Apabila suatu aset tidak dipergunakan lagi, maka aset tersebut dijual atau diafkirkan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut diakui dalam akun "Pendapatan bukan operasional bersih" dilaporan laba rugi konsolidasian.

Pada setiap akhir periode yang wajar, sejak mengubah kebijakan pengukuran aset tetap menjadi model revaluasi, Entitas mengevaluasi nilai wajar per tanggal tersebut, dan mengakui perubahan nilai wajar yang ada ke dalam selisih penilaian kembali aset tetap - bersih setelah pajak pada ekuitas neraca.

Apabila aset direvaluasi dijual, jumlah yang ada di dalam selisih revaluasi aset tetap dipindahkan ke saldo

n. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam diukur pada FVTPL atau diukur pada beban perolehan yang diamortisasi.

- Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan apabila:

- a. Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat;
- b. Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan
- c. Terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- d. Merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain yang diperdagangkan dapat ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pengakuan awal apabila:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran liabilitas atau pengakuan.
- b. Kelompok liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada FVTPL, diakui pada nilai wajarnya dan beban transaksi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pengukuran berikutnya dinilai pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul pada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

n Liabilitas Keuangan - Lanjutan

- Liabilitas keuangan yang diukur pada beban perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada beban perolehan yang diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi dengan beban transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada beban perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, di mana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif.

o. Utang Usaha dan Utang Lain - Lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama tahun pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama tahun fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama tahun tertentu, tidak termasuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membiayai aset kualifikasian.

q. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Entitas memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

r. Penurunan dan pemulihan nilai aset keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain goodwill, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik kembali.

s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Entitas juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah vested atau tidak.

(i) Program Imbalan Pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

s. Imbalan Kerja - Lanjutan

(i) Program Imbalan Pasti - Lanjutan

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode vesting.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Entitas meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

(ii) Program Iuran Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

(iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Karyawan Entitas memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

t. Instrumen Ekuitas

Setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat kemungkinan besar manfaat ekonomi akan diterima dan dapat diukur secara andal menjadi hak Entitas.

Prinsip beban yang dianut Entitas adalah beban diakui sesuai dengan periode terjadinya pengeluaran langsung atau tidak langsung di dalam usaha menghasilkan pendapatan dalam suatu periode. Pembebanan sedapat mungkin diakui, namun untuk beban tertentu, meskipun tidak dapat dihubungkan dengan pendapatan, diperkenankan karena beban tersebut memberikan manfaat pada periode berjalan atau tidak memberikan manfaat pada masa yang akan datang.

Beban (kecuali Penyusutan, Amortisasi, dan Penyisihan), diakui pada saat terjadinya transaksi sebesar kas yang akan dan telah dikeluarkan atau sebesar harga barang dan atau jasa yang dikonsumsi.

Beban Penyusutan, Amortisasi, dan Penyisihan diakui secara periodik sebesar harga perolehan atau penurunan manfaat ekonomis atau kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada periode berjalan.

v. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(i) Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Entitas beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

v. Pajak Penghasilan - Lanjutan

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Entitas memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika;

- a) Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iii) Pajak Penjualan

Penjualan, beban dan aset diakui neto terhadap nilai pajak penjualan (yaitu pajak pertambahan nilai dan pajak lainnya, jika ada), kecuali:

- Situasi dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak terpulihkan dari otoritas pajak, dalam situasi tersebut pajak penjualan terkait diakui sebagai bagian dari nilai perolehan aset atau bagian dari beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan terkait.

Nilai dari pajak penjualan neto yang dipulihkan atau terhutang ke otorisasi pajak dicatat sebagai bagian dari piutang atau utang dalam laporan posisi keuangan.

Entitas menghitung pajak penghasilan secara tersendiri dan laporan fiskal tidak dibahas dalam laporan ini.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

w. Penerapan SAK Baru dan Revisi serta Interpretasi SAK

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada tahun 2017 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Entitas.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan Entitas untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- Amandemen PSAK 53 – Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. Penyesuaian dengan penerapan ini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58.
- Amandemen PSAK No. 46 - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi. Amandemen PSAK No. 46 mengklasifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset Entitas melebihi jumlah tercatatnya.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

w. Penerapan SAK Baru dan Revisi serta Interpretasi SAK - Lanjutan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada saat ini adalah sebagai berikut:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020. Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi standar dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017
<u>Kas</u>		
Kas	524.018.240	319.405.068
Jumlah Kas	<u>524.018.240</u>	<u>319.405.068</u>
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101.024.999.029	9.156.513.910
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.224.037.678	8.414.139.501
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	634.169.623	500.677.773
PT Bank Central Asia Tbk	49.956.767	116.389.169
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	21.050.113	1.760.709
PT Bank Bukopin Tbk	19.146.195	603.709
PT Bank Mega Tbk	4.696.476	5.215.707
PT Bank BRI Agro Tbk	1.818.277	1.998.277
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.038.934.483	4.692.218.816
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.191.762	86.093.365
PT Bank BRI Agro Tbk	31.908.612	31.908.612
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	17.523.444
PT Bank Bukopin Tbk	-	17.334.802
PT Bank Central Asia Tbk	-	10.546.983
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	5.136.047
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.896.994.274	4.996.524.999
PT Bank Bukopin Tbk	9.392.082	9.392.082
Bank UOB Singapura	2.238.461	2.238.461
Dolar Singapura		
Bank UOB Singapura	7.266.189	7.266.189
Dolar Australia		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	14.492.506
Jumlah Bank	<u>127.038.800.021</u>	<u>28.087.975.061</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>127.562.818.261</u>	<u>28.407.380.129</u>
Deposito Bank Mandiri	70.000.000.000	-
Jumlah Deposito	<u>70.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah Kas Dan Setara Kas	<u>197.562.818.261</u>	<u>28.407.380.129</u>

Seluruh deposito tersebut jatuh tempo waktu kurang dari 3 (tiga) bulan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG

	2018	2017
Piutang Usaha	203.692.113.673	183.269.181.869
Piutang Pegawai	3.972.504.580	3.919.555.683
Lain-Lain	13.847.578.952	13.617.436.108
Total	<u>221.512.197.205</u>	<u>200.806.173.660</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(55.983.485.449)	(54.229.816.290)
Jumlah Piutang Bersih	<u>165.528.711.756</u>	<u>146.576.357.371</u>
Piutang usaha merupakan piutang hasil penjualan kepada pihak ketiga yang terdiri dari :		
- Piutang Penjualan Ternak	92.622.848.663	92.824.533.256
- Piutang Eksploitasi	42.581.689.151	40.245.338.952
- Piutang Penjualan Daging	37.358.163.563	18.367.363.525
- Piutang Dagang	18.124.128.901	18.571.926.201
- Piutang Penjualan Meubel	12.780.215.090	13.260.019.935
- Piutang Penjualan Ayam	225.068.305	-
Jumlah	<u>203.692.113.673</u>	<u>183.269.181.869</u>

6. PERSEDIAAN

	2018	2017
Persediaan Ternak	16.967.914.699	16.946.607.847
Persediaan Barang Pabrikasi Furniture/Meubel	13.966.029.615	14.692.795.906
Persediaan Barang Dagangan	11.369.371.370	11.241.119.185
Persediaan Non Ternak	992.318.941	977.653.941
Jumlah Persediaan	<u>43.295.634.625</u>	<u>43.858.176.879</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(19.255.630.065)	(19.214.600.824)
Jumlah Persediaan - Bersih	<u>24.040.004.560</u>	<u>24.643.576.055</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN - Lanjutan

	2018	2017
a. Persediaan Ternak, terdiri dari:		
Makanan Ternak	1.260.489.600	1.260.489.600
Keluaran Lainnya	1.325.717.463	1.325.717.463
Bibit Ternak	295.273.794	295.273.794
- Ternak Bakalan Simental	8.011.193.156	7.997.245.268
- Ternak Bakalan Limousine	5.875.675.650	5.875.675.650
- Ternak Bakalan Bali	150.000.000	150.000.000
- Ternak Qurban Sapi Kupang	42.206.072	42.206.072
- Ternak Sapi Kurban 2018	7.358.964	-
Jumlah Pers Ternak 2018	<u>14.086.433.842</u>	<u>14.065.126.990</u>
Jumlah Persediaan Ternak	<u>16.967.914.699</u>	<u>16.946.607.847</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(8.621.441.721)	(8.589.438.932)
Jumlah Persediaan Ternak	<u>8.346.472.978</u>	<u>8.357.168.915</u>
b. Persediaan Barang Pabrikasi		
Bahan Baku	9.438.202.028	7.589.694.240
Barang Jadi	2.377.742.884	4.645.807.370
Barang Dalam Proses	2.140.604.017	2.448.179.763
Bahan Pembantu	9.480.686	9.114.533
Jumlah Persediaan Barang Pabrikasi	<u>13.966.029.615</u>	<u>14.692.795.906</u>
c. Persediaan Barang Dagangan		
Daging	1.998.766.311	1.870.144.540
Produk Lainnya	1.585.935.936	1.585.935.937
Karkas	1.164.347.277	1.164.347.277
<i>Fumigant</i>	1.325.366.316	1.327.624.242
Rempah (<i>Spices</i>)	1.035.313.905	1.035.314.904
<i>Safety equipment</i>	526.709.261	526.709.261
<i>Building Material</i>	435.820.820	435.820.820
<i>Fertilizers</i>	275.060.538	275.060.538
<i>Insecticides Household</i>	238.334.200	236.445.860
<i>Tools</i>	161.433.290	161.433.290
<i>Rodenticides Stored</i>	140.428.058	140.428.058
<i>Insecticides Stored</i>	135.915.679	135.915.679
<i>Herbicidies</i>	83.265.791	83.265.791
<i>Termiticedes</i>	68.276.361	68.276.361
<i>Healthcare</i>	51.530.000	51.260.000
<i>Saldo Dipindahkan</i>	<u>9.226.503.743</u>	<u>9.097.982.558</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN - Lanjutan

	2018	2017
c. Persediaan Barang Dagangan - Lanjutan		
<i>Saldo Pindahan</i>	9.226.503.743	9.097.982.558
<i>Services</i>	44.762.238	44.762.238
Jeroan	32.094.088	32.094.088
<i>Pangan</i>	13.819.920	-
<i>Spareparts</i>	12.663.676	12.663.676
<i>Larvacides</i>	3.297.522	3.567.522
<i>Insecticides Crop</i>	3.370.453	3.370.453
<i>Fungcidies</i>	1.364.000	1.364.000
<i>Kimia</i>	920.000	920.000
Lainnya	2.030.575.730	2.044.394.650
Jumlah	<u>11.369.371.370</u>	<u>11.241.119.185</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(10.625.161.891)	(10.625.161.892)
Jumlah Persediaan Barang Dagangan	<u>744.209.479</u>	<u>615.957.293</u>
d. Persediaan Ternak Dan Non Ternak		
Non Ternak	992.318.941	977.653.941
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(9.026.453)	-
Jumlah Persediaan Ternak Dan Non Ternak	<u>983.292.488</u>	<u>977.653.941</u>

7. AYAM PEMBIBIT TURUNAN

	2018	2017
Ayam Pembibit Turunan	31.773.683.431	-
Jumlah Ayam Pembibit Turunan	<u>31.773.683.431</u>	<u>-</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. AYAM PEMBIBIT TURUNAN - Lanjutan

	2018	2017
<u>Telah menghasilkan (masa produksi)</u>		
Saldo awal tahun lalu	-	-
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	35.915.041.515	-
Akumulasi deplesi	(11.971.680.505)	-
Ayam afkir	(118.965.000)	-
Eliminasi	(293.219.279)	-
Saldo ahir tahun	<u>23.531.176.731</u>	<u>-</u>
<u>Belum menghasilkan</u>		
Saldo awal	-	-
Pembelian	24.448.937.202	-
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	19.708.611.013	-
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(35.915.041.515)	-
Saldo akhir tahun	<u>8.242.506.701</u>	<u>-</u>
Jumlah Ayam Pembibit Turunan	<u>31.773.683.431</u>	<u>-</u>

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	2018	2017
Holding	2.127.890.786	236.886.063.328
Divisi Peternakan	138.191.876	-
Divisi General Trading	-	119.463.858
Divisi Food Industri	-	1.237.843
Jumlah Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	<u>2.266.082.662</u>	<u>237.006.765.029</u>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA, UANG MUKA DAN UANG JAMINAN

	2018	2017
Biaya Dibayar Dimuka	69.840.563.942	59.404.182.413
Uang Muka	12.839.220.970	12.662.763.512
Uang Jaminan	5.913.924.212	5.905.679.191
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka Dan Uang Jaminan	<u>88.593.709.124</u>	<u>77.972.625.116</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

	2018	2017
a. Penyertaan Pada Perusahaan Asosiasi:		
PT Berdikari Insurance	24.425.240.546	24.425.240.546
PT Asahan Alumunium Alloys	5.498.280.000	5.498.280.000
PT Sampico Adhi Abbatoir	383.914.310	383.914.310
PT Food Station	3.000.000	3.000.000
Jumlah Penyertaan Pada Perusahaan Asosiasi	<u>30.310.434.856</u>	<u>30.310.434.856</u>
b. Investasi Jangka Panjang Lainnya		
Pinjaman Subordinasi	3.500.000.000	3.500.000.000
Jumlah Investasi Jangka Panjang Lainnya	<u>3.500.000.000</u>	<u>3.500.000.000</u>
Jumlah Investasi Jangka Panjang	<u>33.810.434.856</u>	<u>33.810.434.856</u>

Penyertaan pada PT Asahan Alumunium Alloys dan PT Food Station dicatat berdasarkan nilai perolehannya (*Cost method*) sedangkan penyertaan pada PT Berdikari Insurance dan PT Sampico Adhi Abbatoir dicatat berdasarkan nilai ekuitas (*Equity Method*).

Investasi jangka panjang lainnya sebesar Rp 3.500.000.000 merupakan pinjaman subordinasi kepada PT Berdikari Insurance.

11. ASET TETAP

Entitas	43.552.438.049	42.681.460.927
PT Berdikari Logistik Indonesia	899.998.540	918.461.853
PT Berdikari United Livestock	4.221.238.702	4.748.168.927
PT Berdikari Meubel Nusantara	10.991.850.216	11.944.677.187
Berdikari International Pte Ltd	156.914.593	156.914.593
Jumlah Aset Tetap	<u>59.822.440.100</u>	<u>60.449.683.487</u>

	2018			Saldo 31/12/2018
	Saldo 01/01/2018	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai Perolehan</u>				
Tanah *)	33.943.279.983	-	38.325.471	33.904.954.512
Jalan	87.291.770	-	-	87.291.770
Kandang	6.697.791.707	229.176.400	-	6.926.968.107
Bangunan	37.775.371.353	258.033.090	-	38.033.404.443
Kendaraan	19.290.010.560	2.607.500.000	5.684.077.637	16.213.432.923
Inventaris	13.115.971.894	356.649.250	-	13.472.621.144
Mesin dan instalasi	7.762.756.831	497.960.000	-	8.260.716.831
Jumlah	<u>118.672.474.098</u>	<u>3.949.318.740</u>	<u>5.722.403.108</u>	<u>116.899.389.730</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP - Lanjutan

	2018			Saldo 31/12/2018
	Saldo 01/01/2018	Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Jalan	76.112.963	3.452.713	-	79.565.676
Kandang	3.938.505.619	298.846.249	-	4.237.351.868
Bangunan	19.670.771.902	1.841.373.879	-	21.512.145.781
Kendaraan	17.524.479.723	956.045.630	5.320.008.007	13.160.517.346
Inventaris	10.935.483.437	817.268.544	140.725.105	11.612.026.876
Mesin dan instalasi	6.077.436.966	397.905.117	-	6.475.342.083
Jumlah	<u>58.222.790.610</u>	<u>4.314.892.132</u>	<u>5.460.733.112</u>	<u>57.076.949.630</u>
Nilai Buku	<u>60.449.683.488</u>			<u>59.822.440.100</u>
	2017			
	Saldo 01/01/2017	Mutasi		Saldo 31/12/2017
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Nilai Perolehan</u>				
Tanah *)	36.240.214.062	-	2.296.934.079	33.943.279.983
Jalan	87.291.770	-	-	87.291.770
Kandang	6.697.791.707	-	-	6.697.791.707
Bangunan	46.615.220.067	66.653.500	8.906.502.214	37.775.371.353
Kendaraan	20.051.703.451	707.555.909	1.469.248.800	19.290.010.560
Inventaris	12.671.415.287	561.919.980	117.363.373	13.115.971.894
Mesin dan instalasi	8.132.265.225	308.576.034	678.084.428	7.762.756.831
Jumlah	<u>130.495.901.569</u>	<u>1.644.705.423</u>	<u>13.468.132.894</u>	<u>118.672.474.098</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Jalan	72.660.250	3.452.713	-	76.112.963
Kandang	3.631.918.276	306.587.343	-	3.938.505.619
Bangunan	20.892.087.256	701.166.775	1.922.482.129	19.670.771.902
Kendaraan	17.638.861.935	719.164.183	833.546.395	17.524.479.723
Inventaris	10.099.063.951	944.159.776	107.740.290	10.935.483.437
Mesin dan instalasi	6.356.893.712	376.274.268	655.731.014	6.077.436.966
Jumlah	<u>58.691.485.380</u>	<u>3.050.805.058</u>	<u>3.519.499.828</u>	<u>58.222.790.610</u>
Nilai Buku	<u>71.804.416.189</u>			<u>60.449.683.488</u>

*) Termasuk di dalamnya tanah yang dikuasai pihak lain.

Penyusutan yang dibebankan pada operasional Entitas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban Penyusutan dan Penyisihan (<i>Catatan 24</i>)	4.314.892.132	5.380.459.831
Jumlah Beban Penyusutan	<u>4.314.892.132</u>	<u>5.380.459.831</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada neraca per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET LAIN-LAIN

	2018	2017
<u>Harga Perolehan</u>		
Aset Lainnya	8.168.999.670	3.923.833.890
Aset Tidak Berwujud	134.360.000	787.049.084
Jumlah	8.303.359.670	4.710.882.974
<u>Akumulasi Amortisasi</u>		
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(1.387.575.166)	(907.885.478)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(134.360.000)	(134.360.000)
Jumlah	(1.521.935.166)	(1.042.245.478)
Jumlah Aset Lain-Lain Bersih	6.781.424.504	3.668.637.496

13. UTANG BANK

	2018	2017
PT Berdikari United Livestock	43.681.427.587	43.681.427.587
Entitas	34.401.796.288	62.131.629.435
PT Berdikari Meubel Nusantara	10.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Utang Bank	88.083.223.875	110.813.057.022
Utang Bank Pada PT Berdikari United Livestock		
Kredit Usaha Peternakan Sapi (KUPS)	38.311.803.635	38.311.803.635
Interest During Construction (IDC)	5.369.623.952	5.369.623.952
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	43.681.427.587	43.681.427.587

PT Bank Negara Indonesia, Tbk

- 1). Kredit Usaha Peternakan Sapi (KI KUPS), adalah kredit pada Bank BNI melalui Perjanjian Kredit nomor : 2010.042 tanggal 5 Mei 2010. Maksimum kredit sebesar Rp 38.675.000.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan, dan bunga 5% efektif per tahun.
- 2). Kredit Modal Kerja (KMK), adalah kredit pada Bank BNI untuk modal kerja melalui Perjanjian Kredit No. (3) 2009.098 tanggal 11 Nopember 2010, dengan rincian :
 - a). KMK non KUK (perpanjangan), maksimum kredit Rp 1.000.000.000
 - b). KMK non KUK (perpanjangan dan tambahan fasilitas plafond), maksimum Rp 8.000.000.000
Jangka waktu kredit 12 (dua belas) bulan, sejak 11 Nopember 2010, bunga 14% per tahun.
- 3). Kredit Investasi (IDC KUP), adalah kredit pada Bank BNI dengan perjanjian kredit nomor: 2010.043 tanggal 5 Mei 2010, maksimum kredit sebesar Rp 3.921.215.278 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan.
Seluruh aset Perusahaan menjadi jaminan kredit tersebut di atas dengan rincian :
 - a). Tanah dan lokasi peternakan beserta bangunan di atasnya di Jl. Poros Barukku Bilariase Compong Banru Botto Bila Riase Lagading, Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.
 - b). Tanah dan lokasi peternakan beserta bangunan di atasnya di Desa Lainungan Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidrap.
 - c). Bangunan gedung dan kandang,
 - d). Persediaan ternak dan non ternak.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank Negara Indonesia Tbk - Lanjutan

Berdasarkan Surat Permohonan Penyelesaian Kewajiban PT Berdikari United Livestock No : 40/buls/III/2015 tanggal 5 Maret 2015, Entitas telah mengajukan usulan untuk dilakukan restrukturisasi utang Entitas ke pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan cara rescheduling kewajiban Entitas menjadi sepuluh tahun (120 bulan) sejak tanggal persetujuan, dengan grace period selama 6 bulan, sampai dengan tanggal laporan audit permohonan restrukturisasi tersebut belum mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

	2018	2017
2. Utang Bank PT Berdikari (Persero) Induk		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	34.401.796.288	32.832.755.124
PT Bank Bukopin Tbk	-	29.298.874.311
Jumlah Utang Bank PT Berdikari (Persero) Induk	34.401.796.288	62.131.629.435

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas perbankan nomor 158A/V/2015-PPLC tanggal 21 Mei 2015, PT Berdikari (Persero) mendapatkan Fasilitas dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan kondisi-kondisi sebagai berikut:

Fasilitas *Combine Limit* yang terdiri dari:

- *Sight* LC (DC) dengan plafond USD 9.000.000
- *Trust Receipt* (CIL) dengan plafond USD 9.000.000
- *Usance Payable at Sight* (UPAS) dengan plafond USD 9.000.000
- *Exposure Risk Limit* (ERL) dengan plafond USD 1.500.000

Kegunaan : Pembelian Sapi Bakalan dari Australia, New Zealand, Amerika Serikat dan Kanada
Tingkat Bunga : 12,5% p.a untuk mata uang Rupiah dan 6% untuk mata uang Dollar Amerika Serikat
Facility Fee : 0,75% p.a
Issuing Fee : 0,25% per quarter
Administrasi : Rp 5.000.000
Jaminan : Nilai fidusia agunan minimum sebesar Rp 90.000.000.000. Agunan yang diikat adalah Sapi Bakalan yang diimpor dengan menggunakan Fasilitas Combine Limit

PT Bank Bukopin Tbk

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)

Perjanjian kredit : Addendum Perjanjian Kredit No. XLIV/023/BUKI-DIBA VII/ADD-PK-REG/XI/2014 tanggal 27 November 2014
Plafond : Rp 25.000.000.000
Jangka Waktu : 24 Bulan
Kegunaan : Pembiayaan Bank 65% dari Nilai Kontrak/SPK/PO
Tingkat Bunga : 14,5% per tahun efektif (review setiap 1 bulan)
Provisi Kredit : 1,5% dari Plafond (dibayar di muka sekaligus)
Jaminan : Tanah
SHGB no. 37, luas 2.000 m² di Ujung Sabang Pare-pare Sulawesi Selatan.
SHGB no. 146, luas 10.132 m² di Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung, Lampung.
SHGB no. 20760, di Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan
SHGB no. 20002, di Tamparung Keke, Makassar, Sulawesi Selatan

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank Bukopin Tbk - Lanjutan

- b. Fasilitas Bank Garansi
- Perjanjian kredit : Addendum Perjanjian Kredit No. XLIV/023/BUKI-DIBA VII/ADD-PK-REG/XI/2014 tanggal 27 November 2014
- Plafond : Rp 25.000.000.000
- Jangka Waktu : 24 Bulan
- Kegunaan : Penerbitan Semua Jenis Bank Garansi
- Provisi Kredit : 1% dari nominal Bank Garansi atau minimal Rp 100.000,- dibayar di muka sekaligus
- Jaminan : Tanah SHGB no. 20002, di Tamparang Keke, Makassar, Sulawesi Selatan

	2018	2017
3. Utang Bank Pada PT Berdikari Meubel Nasional		
Exim Bank	10.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah Utang Bank Pada PT Berdikari Meubel Nasional	10.000.000.000	5.000.000.000

Indonesia Exim Bank

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP3) No. BS.0317/SBY/08/2018 tanggal 07 Agustus 2018 dan Perubahan Kesembilan Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 743/ADDPK/08/2018 tanggal 08 Agustus 2018, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu atas fasilitas kredit modal kerja ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Jenis Kredit : Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor
- Sifat Kredit : Revolving
- Maksimum Kredit : Rp 10.000.000.000,-
- Jangka Waktu : 1 (satu) tahun sejak tanggal 08 Agustus 2018 s/d tanggal 08 Agustus 2019
- Suku Bunga : 10,5% per tahun
- Provisi : 0,5% per tahun
- Jaminan : Piutang dagang dengan nilai pengikatan Rp 20.000.000.000
Persediaan dengan nilai pengikatan Rp 22.000.000.000
Tanah seluas 13.717 m2 berikut bangunan, mesin, dan sarana pelengkap yang melekat di atasnya yang berlokasi di Jalan Raya Kluncing, Petungsari, Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur dengan bukti kepemilikan SHGB No. 364, 365, 366, 367, 369, 379, 382, 383 dan 388 atas nama PT Berdikari Meubel Nusantara.

14. UTANG USAHA

	2018	2017
Utang Bahan Baku Peternakan	156.614.768.875	150.161.972.068
Utang Bahan Baku Daging	22.766.654.501	10.869.273.742
Utang Eksploitasi	20.980.000.968	17.327.543.038
Utang Usaha	16.222.247.824	16.805.040.099
Utang Supplier Bahan Baku Produksi	5.151.551.204	4.576.961.300
Jumlah Utang Usaha	221.735.223.372	199.740.790.247

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

	2018	2017
a. Pajak Dibayar Dimuka		
PT Berdikari (induk)		
- PPN Masukan	2.795.866.294	342.688.574
- PPh Pasal 22	11.102.459.231	10.096.070.231
- PPh Pasal 23	1.969.950.555	1.969.950.555
- PPh Pasal 4 ayat 2	1.898.925.005	1.898.925.005
PT Berdikari Meubel Nusantara		
- PPN Masukan	1.590.359.570	2.091.254.528
PT Berdikari United Livestock		
- PPh Pasal 23	-	2.400.000
- PPN Masukan	-	652.413
- PPh Pasal 28A - tahun 2013	-	112.565.851
PT Berdikari Logistik Indonesia	-	-
- PPN Masukan	3.564.529.317	1.460.699.805
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>22.922.089.972</u>	<u>17.975.206.962</u>
b. Utang Pajak		
PT Berdikari (induk)		
- PPN Keluaran	2.439.346.693	31.034.368.959
- Titipan PPN Keluaran	3.064.477.607	3.213.032.731
- PPh Pasal 21	3.564.210.227	4.099.899.027
- PPh Pasal 22	19.853.046	-
- PPh Pasal 23	529.675.452	508.864.525
- Titipan PPh Final 4 ayat 2	3.307.812.965	9.409.042.238
- PPh Pasal 29	21.368.473.464	8.425.210.057
PT Berdikari United Livestock		
- PPN Keluaran	143.506.274	143.506.274
- Titipan PPN	10.065.898	10.065.898
- PPh Pasal 21	43.461.147	38.159.838
- Titipan PPh Pasal 23	2.855.465	2.855.465
- PPh Pasal 29 - tahun 2012	-	410.509.047
- Pajak Kini	410.509.047	-
PT Berdikari Meubel Nusantara		
- PPN Keluaran	-	2.131.132.350
- PPh Pasal 21	79.750.601	31.370.001
- PPh Pasal 23	2.267.981	-
- PPh Pasal 25	100.287.977	-
- PPh Pasal 29	1.164.724.166	164.039.570
PT Berdikari Logistik Indonesia		
- PPN Keluaran	4.636.925.673	3.684.335.816
- PPh Pasal 21	108.881.275	-
- PPh Pasal 23	369.154.914	-
- Titipan PPh Final 4 ayat 2	1.260.000.000	-
Berdikari International Pte.Ltd		
- PPh Pasal 21	76.568.773	76.568.773
Jumlah Utang Pajak	<u>42.702.808.645</u>	<u>63.382.960.569</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN - Lanjutan

	2018	2017
c. Pajak Kini	(2.459.988.000)	(1.412.800.750)
d. Pajak Tangguhan		
Saldo Awal	40.719.446.997	27.548.383.434
Tarif	25%	25%
Penambahan	(3.400.490.735)	13.171.063.563
Pajak Penghasilan Terkait Akun-Akun Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	(8.970.120)	-
Saldo Akhir	<u>37.309.986.143</u>	<u>40.719.446.997</u>

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2018	2017
Divisi Peternakan	25.147.554.056	25.147.256.506
Holding	15.629.331.754	16.958.354.329
Divisi Food Industri	10.153.572.744	9.774.212.074
PT Berdikari Meubel Nusantara	8.821.724.096	11.139.121.500
PT Berdikari United Livestock	4.211.730.000	4.211.730.000
PT Berdikari Logistik Indonesia	2.508.234.164	10.307.114.756
Berdikari International Pte,Ltd	1.835.045.050	1.835.045.050
Divisi General trading	1.317.348.450	1.314.848.450
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	<u>69.624.540.314</u>	<u>80.687.682.665</u>

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2018	2017
Holding	27.646.354.159	39.192.254.779
Divisi Peternakan	8.989.688.390	8.629.125.863
Divisi General trading	7.530.542.965	8.365.859.814
Divisi Food Industri	9.638.014.626	6.213.883.283
Divisi Ayam	16.024.694.628	-
PT Berdikari United Livestock	11.970.371.890	12.420.001.102
PT Berdikari Logistik Indonesia	8.455.740.910	14.388.264.172
PT Berdikari Meubel Nusantara	1.502.962.261	664.129.397
Berdikari International Pte,Ltd	29.136.699	29.136.699
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u>91.787.506.528</u>	<u>89.902.655.109</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	2018	2017
Holding	7.234.487.128	6.401.998.693
Divisi Food Industri	2.436.827.573	2.780.177.574
Divisi General trading	51.344.737	51.344.737
Divisi Peternakan	-	53.363.854
PT Berdikari Logistik Indonesia	529.433.371	937.482.490
PT Berdikari United Livestock	349.552.000	450.934.000
PT Berdikari Meubel Nusantara	125.046.525	637.269.817
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	<u>10.726.691.334</u>	<u>11.312.571.165</u>

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	2018	2017
Liabilitas Jangka Panjang	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	<u>15.000.000.000</u>	<u>15.000.000.000</u>

Saldo Utang Jangka Panjang sebesar Rp 15.000.000.000,- merupakan utang kepada Bulog sejak tahun 1994 yang tidak diikat dengan suatu perjanjian. Pinjaman tersebut dipergunakan sebagai modal kerja pengganti atas proyek-proyek sosial (*proyek agent of development*) antara lain Proyek PIR Nenas di Jambi dan Tapanuli Utara, Proyek PIR Kapas dan PIR Kedele di Sulawesi Tenggara, Proyek PIR Sutera Alam di Sumatera Barat, Proyek Perdagangan Tekstil ke Rusia, dan Proyek Perdagangan Pala Rakyat di Sulawesi Utara yang pada umumnya mengalami kegagalan dan telah ditutup. Direksi dengan surat No. 304/A/1999 tanggal 14 Oktober 1999 telah mengajukan permohonan kepada Kepala Bulog untuk membebaskan PT Berdikari (Persero) dari kewajiban melunasi hutangnya tersebut. Namun berdasarkan surat jawaban dari Bulog No. B-1228/III/11/1999 tanggal 8 November 1999 permohonan tersebut belum disetujui.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, untuk melakukan perhitungan kewajiban dan beban imbalan kerja untuk program imbalan kerja karyawan dari Entitas berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah yang diakui dalam neraca untuk imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kewajiban Imbalan Paska Kerja	<u>24.516.421.246</u>	<u>23.907.357.501</u>
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	<u>24.516.421.246</u>	<u>23.907.357.501</u>

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 49 karyawan dan 65 karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Asumsi dan perhitungan yang digunakan aktuaris adalah sebagai berikut:

- Tanggal perhitungan adalah per 31 Desember 2018.
- Data pegawai adalah tetap.
- Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA - Lanjutan

- Tingkat kenaikan gaji 9% per tahun.
- Tingkat bunga yang digunakan adalah 7% pada akhir tahun.
- Asumsi mortalita adalah dari TMI III.
- Asumsi tingkat cacat adalah 1% dari TMI III.
- Asumsi tingkat pengunduran diri adalah 5% hingga usia 29, menurun linear ke nol persen pada usia lebih dari 55.
- Asumsi pensiun normal pada usia 56.
- Metode perhitungan aktuarial adalah metode *Projected Unit Credit*.

21. MODAL SAHAM

Sesuai anggaran Dasar PT Berdikari (Persero) sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Betsail Untajana, SH No. 16 tanggal 22 Agustus 2000 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan RI dengan SK No. C-22369 HT.01.04-TH.2000 tanggal 12 Oktober 2000 menyebutkan susunan permodalan sebagai berikut:

- Modal Dasar sebesar Rp 300.000.000.000 terbagi atas 300.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 perlembar saham.
- Modal Ditempatkan sebesar Rp 75.000.000.000 terbagi atas 75.000 lembar saham.
- 100 % Modal Ditempatkan tersebut telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2000 tanggal 7 April 2000 dengan cara sebagai berikut :
 - Rp 10.000.000 merupakan Setoran Modal lama (Modal Saham PT PP Berdikari) sesuai Akta tanggal 15 Agustus 1966 No.24 yang dibuat dihadapan Notaris Soerojo Wongsowidjojo.
 - Rp 74.990.000.000 berasal dari Cadangan Perseroan sampai dengan 31 Desember 1999.

	2018	2017
Modal Disetor	75.000.000.000	75.000.000.000
Jumlah Modal Saham	75.000.000.000	75.000.000.000

22. HASIL PENJUALAN

	2018	2017
Hasil Penjualan Divisi Peternakan	34.434.518.201	6.109.256.982
Hasil Penjualan Divisi Food Industri	1.185.153.462.360	4.333.922.764
Hasil Penjualan Divisi General trading	727.273	692.915.823
Hasil Penjualan Divisi Ayam	17.646.330.400	-
Hasil Penjualan PT Berdikari Logistik Indonesia	79.857.212.162	46.768.943.736
Hasil Penjualan PT Berdikari United Livestock	953.191.050	1.124.343.500
Hasil Penjualan PT Berdikari Meubel Nusantara	64.299.503.902	54.789.238.047
Jumlah Hasil Penjualan	1.382.344.945.348	113.818.620.852

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. HARGA POKOK PENJUALAN

	2018	2017
HPP Divisi Peternakan	33.882.719.723	6.276.406.019
HPP Divisi Food Industri	1.142.178.784.224	6.665.257.057
HPP Divisi General trading	369.585	571.295.842
HPP Divisi Ayam	12.383.864.784	-
HPP PT Berdikari Logistik Indonesia	67.059.271.363	44.643.489.479
HPP PT Berdikari United Livestock	750.511.785	1.991.702.704
HPP PT Berdikari Meubel Nusantara	43.496.350.436	39.354.205.553
Jumlah Harga Pokok Penjualan	<u>1.299.751.871.900</u>	<u>99.502.356.654</u>

24. BEBAN USAHA

	2018	2017
<u>Beban Penjualan</u>		
Beban Transport Penjualan	1.093.115.023	1.099.662.338
Beban Promosi & Iklan	638.315.658	26.746.030
Beban Penjualan Lainnya	409.532.583	356.290.849
Beban Perjalanan Dinas Operasi	27.291.392	5.614.000
Beban Pelanggan	2.529.384	235.400
Beban Insentif Penjualan	377.300	5.269.082
Jumlah Beban Penjualan	<u>2.171.161.340</u>	<u>1.493.817.699</u>

Beban Pegawai

Beban Gaji	18.919.409.334	19.685.984.160
Beban Insentif & Tantiem	4.248.249.870	1.088.313.500
Beban Imbalan Pasca Kerja	2.143.450.589	-
Beban Pesangon/Pensiun/PSL	2.086.126.794	3.811.945.724
Beban Tunjangan Hari Raya	1.690.206.036	1.813.306.192
Beban Tunjangan Transport	1.681.938.818	1.618.223.500
Beban Tunjangan Perusahaan/Jabatan	1.205.499.535	1.311.903.206
Beban Purna Jabatan/Ass. Pensiun	903.562.500	1.917.646.139
Beban Asuransi Pegawai	721.025.236	-
Beban Tunjangan Jamsostek	670.931.864	578.383.547
Beban Tunjangan PPh Ps.21	604.990.135	1.385.354.275
Beban Tunjangan Pendidikan	503.992.734	752.179.846
Beban Honorarium	499.149.477	555.299.751
Beban Pemeliharaan Kesehatan	410.101.481	511.809.752
Beban Jasa Produksi	370.000.000	-
Beban Tunjangan Uang Makan	331.933.697	296.829.142
Beban Lembur	324.460.464	200.256.513
Beban Pelatihan	330.688.763	147.842.955
Beban Tunjangan Perumahan	310.320.000	179.240.000
Beban Pakaian Dinas	194.092.800	13.030.000
Beban Tunjangan Cuti Masa Bakti	92.255.000	41.577.000
Beban Pegawai Lainnya	1.360.202.760	331.430.000
Jumlah Beban Pegawai	<u>39.602.587.887</u>	<u>36.240.555.202</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN USAHA - Lanjutan

	2018	2017
<u>Beban Kantor</u>		
Beban Air dan Listrik	651.973.634	671.232.561
Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	618.939.311	641.041.637
Beban Sewa	466.997.979	1.454.374.282
Beban Pemeliharaan Ged.Kantor	432.718.700	124.944.386
Beban Transport Dinas	367.392.367	222.487.655
Beban Komunikasi	363.231.625	344.495.719
Beban Cetakan dan Foto Copy	291.725.926	107.638.857
Beban Konsumsi	231.315.609	262.183.576
Beban Peralatan Kantor	210.743.943	85.071.083
Beban Alat Tulis Kantor (ATK)	180.566.348	174.948.591
Beban Pemeliharaan Gudang	113.854.886	226.075.135
Beban Pemeliharaan Inventaris	84.355.700	145.161.000
Beban Perangko dan Materai	51.727.584	68.672.134
Beban Langganan Media Masa	48.046.625	14.434.343
Beban Kantor Lainnya	33.350.416	27.846.700
Jumlah Beban Kantor	<u>4.146.940.653</u>	<u>4.570.607.659</u>
<u>Beban Administrasi & Umum</u>		
Beban Perizinan dan PBB	3.497.670.491	4.899.393.555
Beban Akuntan, Konsultan dan Notaris	3.047.718.592	1.678.587.141
Beban Perjalanan Dinas	2.006.638.701	974.925.696
Beban Keamanan	1.463.283.356	1.315.257.351
Beban Rapat	499.622.956	106.273.913
Beban Asuransi	248.773.060	217.261.788
Beban Sumbangan	205.888.400	258.335.500
Beban Izin dan Sertifikasi	150.455.000	
Beban Entertainment	114.789.468	86.945.404
Beban Representasi	86.487.025	5.400.000
Beban Olah-Raga	23.641.100	5.408.803
Beban Administrasi dan Umum Lainnya	438.137.121	504.588.407
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>11.783.105.270</u>	<u>10.052.377.558</u>
<u>Beban Penyusutan, Amortisasi & Cad.Kerugian Penurunan Nilai</u>		
Beban Penyusutan (Catatan 11)	4.400.290.061	5.380.459.831
Beban Amortisasi Aset Lain-Lain	180.757.349	67.519.204
Beban Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.753.669.160	26.400.462.061
Beban Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	41.029.242	19.158.081.687
Jumlah Beban Penyusutan, Amortisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>6.375.745.812</u>	<u>51.006.522.783</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>64.079.540.962</u>	<u>103.363.880.901</u>

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2018	2017
<u>Pendapatan Lain-Lain</u>		
Pendapatan Sewa	22.526.572.404	8.312.461.471
Laba Selisih Kurs	5.076.813.933	1.915.383.370
Laba Penyesuaian Penyertaan Afiliasi/Hasil Dividen	3.391.713.184	4.207.183.965
Pendapatan Jasa Giro	1.913.806.140	197.874.015
Laba Penjualan Aktiva Tetap	782.254.322	290.740.721.525
Pendapatan Bunga Deposito	356.618.247	-
Pendapatan Lain-Lain	3.166.332.499	2.252.555.140
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	<u>37.214.110.729</u>	<u>307.626.179.486</u>
<u>Beban Lain-lain</u>		
Beban Pajak dan Denda	(15.580.263.037)	(23.263.550.280)
Rugi Selisih Kurs	(4.738.706.727)	(806.482.909)
Beban Bunga	(2.376.621.608)	(11.521.688.409)
Beban Administrasi Bank	(696.220.132)	(543.110.729)
Beban Lain-Lain	(345.040.185)	(2.818.182.779)
Jumlah Beban Lain-lain	<u>(23.736.851.689)</u>	<u>(38.953.015.106)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>13.477.259.040</u>	<u>268.673.164.380</u>

26. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Pada tahun 2018 Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan telah melakukan pemeriksaan khusus untuk transaksi (Bapak H. Onyes) beban pemeliharaan dan hasil penjualan, atas transaksi tersebut terdapat kemungkinan terjadi perubahan atas :

1. Akun piutang usaha yang akan diperhitungkan dengan utang yang timbul.
2. Akun Persediaan berupa nilai persediaan sapi yang akan ditentukan nilai pastinya dikemudian hari.
3. Akun - akun lain yang terkait (Posisi keuangan dan Rugi laba)

Apabila Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sudah menghitung jumlah penyesuaian yang harus dilakukan, maka manajemen akan membebankan penyesuaian tersebut pada tahun buku 2019.

Selain itu terdapat juga beberapa akun dari transaksi tahun - tahun sebelumnya antara lain: biaya dibayar dimuka, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan pendapatan diterima dimuka yang akan dioffset ditahun 2019, selisihnya akan dibebankan ditahun 2019.

27. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN

PT Berdikari (Persero) sebagai satu-satunya BUMN Peternakan di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dari tahun ke tahunnya. Hal ini dikarenakan oleh beberapa peluang yang dimiliki oleh PT Berdikari (Persero), antara lain:

1. PT Berdikari (Persero) merupakan satu-satunya BUMN Peternakan yang ada di Indonesia dan mendapatkan tugas khusus dari pemerintah untuk menjaga kestabilan harga dan pasokan daging sapi, serta memiliki jaringan pemasaran hampir di seluruh kota besar di Indonesia. Saat ini PT Berdikari (Persero) sedang dalam proses transformasi dan ke depannya akan membangun usaha peternakan terintegrasi bukan hanya sapi, tetapi juga ayam dan perikanan.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN - Lanjutan

2. Kedepannya PT Berdikari (Persero) akan bergerak di sektor pangan khususnya protein hewani baik sapi, ayam dan termasuk juga ikan. Masing-masing sektor tersebut akan dikembangkan dan dikelola secara terintegrasi sehingga dapat terukur target pertumbuhan skala ekonomisnya. Pengembangan bisnis tersebut tetap mengacu pada best practice industri sejenis dan dukungan tata kelola yang baik serta IT.
3. Potensi pengembangan bisnis peternakan yang lebih besar, karena pertumbuhan tren permintaan daging sapi maupun ayam di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahunnya. Hal ini disebabkan oleh :
 - Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun yang mengakibatkan semakin meningkatnya permintaan daging sapi maupun ayam.
 - Peningkatan pertumbuhan kelas menengah di Indonesia yang mengakibatkan pertumbuhan konsumsi protein (daging sapi dan ayam) per kapita yang juga meningkat dari tahun ke tahunnya.
 - Tingkat edukasi dan kemajuan taraf hidup membutuhkan lebih banyak pasokan dan varian makanan olahan yang bersumber dari protein.
4. Sebagai perusahaan BUMN yang memiliki unit dan anak perusahaan yang saling melengkapi dan bersinergi harmonis satu sama lain dalam proses bisnisnya, serta memiliki profesionalitas dan pengalaman yang cukup lama dibidang logistik, peternakan, perdagangan, dan meubel yang memiliki reputasi baik di dalam maupun luar negeri.
5. Beberapa peluang tersebut di atas merupakan bagian kekuatan dan kesempatan bagi PT Berdikari (Persero) untuk terus berkembang dan bersaing di industri pangan, khususnya di industri peternakan sapi dan ayam.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh manajemen dalam rangka going concern perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen akan melakukan penambahan/penyesuaian bisnis model menjadi fokus pada Industri protein terintegrasi.
2. Manajemen akan melakukan Perubahan organisasi perusahaan menyesuaikan dengan bisnis model yang baru.
3. Manajemen akan menyelesaikan terhadap permasalahan administrasi , pinjaman ke bank dan non bank, Piutang dan lain-lain sampai ke ranah hukum apabila diharuskan.
4. Manajemen akan melakukan optimalisasi aset yang terletak di Yos Sudarso Jakarta Utara, aset Jagakarsa Jakarta Selatan dan aset bajiminasa Makassar Sulawesi Selatan untuk mendapat dana cepat untuk membiayai bisnis.

28. PENERAPAN PSAK 69

Perusahaan tengah mengembangkan bisnis ternak Ayam GPS yang menghasilkan DOC Ayam PS untuk dipasok kepada beberapa pelanggan yang terdiri dari pembeli pembibitan mandiri yang melakukan transaksi langsung kepada PT Berdikari (Persero), peternak pembibitan yang bernaung dibawah asosiasi atau gabungan peternak Nasional dan Mitra pemilik kandang yang ditetapkan ikatan kerjasama pada waktu awal rencana Pengembangan Bisnis Peternakan ayam PT Berdikari (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2018, perusahaan memiliki 36.598 ekor ayam GPS yang sudah menghasilkan (*mature assets*) dengan umur 39 - 44 minggu dan 24.687 ekor ayam GPS yang belum menghasilkan dengan umur 5-9 minggu (*immature assets*). Perusahaan menghasilkan 404.210 ekor DOC ayam PS dan 79.734 butir telur pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Atas pencatatan Aset Biologis Ayam GPS, perusahaan belum menerapkan PSAK 69 'Agrikultur' bahwa Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali dimana nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

PT BERDIKARI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan terjadi yang dapat mempengaruhi laporan keuangan Entitas secara keseluruhan.

30. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta menyetujui terbitnya laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 27 Februari 2019.



PT BERDIKARI (PERSERO)

Jalan Merdeka Barat Nomor 1

Jakarta

Telp : 021-3459952-3459955

e-mail : info@berdikari-persero.com

www.berdikari-persero.com